

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Umum Rumah Sakit DKT Dr. SOETART YOGYAKARTA
 - a. Sejarah

Setelah diproklamasikan kemerdekaan bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 di Jakarta sekaligus terbentuknya negara RI, maka hamoir diseluruh pelosok tanah air terjadi pergolakan-pergolakan bersenjata dari para pejuang dan pembela kemerdekaan RI untuk mempertahankan dan menegakan negara RI.

Peristiwa-peristiwa kontak senjata tersebut mengakibatkan disana-sini berjatuhan korban para pejuang termasuk yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada saat bersamaan lahirlah badan-badan perjuangan antara lain BKR yang nantinya berubah menjadi TKR. Untuk mengurus badan perjuangan dari BKR/TKR dibentuk Markas Besar Tentara (MBT) berlokasi di Jl. Jendral Sudirman (Eks Ma Korem 072/Pamungkas), dalam daerah pertahanan kesehatannya diurus oleh bagian kesehatan tentara baik yang berada di Brigade, Resimen, Bataliyon maupun unit-unit kesatuan tentara lainnya.

Untuk mengurus tentara-tentara yang sakit dan perlu opname, di bentuklah tempat-tempat perawatan tentara diantara Markas Kesehatan Tentara Resimen 21, Resimen 23 dan sebagian lainnya di klinik perjuangan. Sekitar tahun 1951 TPT yang semula berlokasi di depan RS Bethesda dan Markas Kesehatan Brigade yang berlokasi di Jl. Widodo kota baru di pindahkan ke Jl. Juwandi No.19 kota baru, bekas Militer Hospital Belanda yang dibangun tahun 1931 yang sebelumnya ditempati di Bataliyon X, dengan nama sebutan Kesehatan DKT.ST 13 dan Rumah Sakit Tentara DKT ST 13 di bawah pimpinan Letkol dr Soetarto (DKT ST 13 : Dinas Kesehatan Tentara Sub Teritorium 13).

Pada awal tahun 1951, DKST 13 telah memiliki eselon kesehatan bawahan bersama dengan pembentukan Batalyon-batalyon oleh Subter 13 Yogyakarta antara lain sebagai berikut :

- 1) Batalyon 410, dengan Dan Ton Kes adalah Letda Sabdayu
- 2) Batalyon 411, dengan Dan Ton Kes adalah Letda S.T Panwono
- 3) Batalyon 412, dengan Dan Ton Kes adalah Letda W.Paimin
- 4) Batalyon 413, dengan Dan Ton Kes adalah pembantu Letnan S.Temathrus
- 5) Di Kes Mako Subter 13 adalah Letda Gideon

Diawal tahun 1951, DKT ST 13 juga memiliki tempat perawatan II di Purworejo dan Garnizun Gombong. Untuk TP II Gombong dipimpin oleh Letda Sukiyo, sedangkan khusus di TP II Purworejo karena kegiatan belum banyak (belum Garnizun) maka bagi anggota-anggota Batalyon 411 Purworejo masih dilayani oleh Ton Kes Yon sendiri yang memiliki KSA (Kamar Sakit Asrama), sedangkan kegiatan TP II Purworejo dilaksanakan oleh beberapa Ton Kes Yon 411 dan penetapan beberapa anggota DKST 13 yang langsung diawasi Oleh DKST 13 Yogyakarta. Baru sekitar beberapa tahun kemudian setelah TP II berubah menjadi Rumkit III/IV pimpinannya dipegang oleh Letda Agus Kadiman.

Perkembangan sebutan nama-nama kesehatan / Dinas kesehatan tentara resmi tahun 1945 hingga 1950, dan seterusnya menyesuaikan dengan nama-nama organisasi kesehatan sesuai dengan petunjuk penetapan atasan.

Khusus Dinas Kesehatan Tentara ST 13 Yogyakarta sejak tahun 1950 mengalami perubahan nama sebagai berikut :

- 1) DKST 13
- 2) DKT Resimen 13
- 3) DKT Resimen Informasi 072
- 4) DKAD Resort Militer 072
- 5) Detasemen Kesehatan 072

- 6) Sejak Re-Organisasi ABRI tahun 1986 sampai dengan sekarang berubah sebutan menjadi : Detasemen Kesehatan Wilayah 04.04.02

Adapun kepala DKT Resort Militer 072 dan Rumkit Tk.II yang berubah menjadi Rumkit Tk.II dan kemudian berubah lagi menjadi Rumkit Tk.III Yogyakarta sejak tahun 1951-1971 dijabat rangkap oleh Dr.R. Soetarto.

Pejabat-pejabat antara lain :

- 1) 1949-1974 : Brigjen dr.R. Soetarto (alm)
- 2) 1974-1978 : Mayor CKM dr. Andi Sofyan
- 3) 1978-1990 : Mayor CKM dr. Imron Maskuri
- 4) 1990-1993 : Mayor CKM dr. Oekartojo (alm)
- 5) 1993-1996 : Mayor CKM dr. R Sampoerna, HS
- 6) 1996-2003 : Mayor CKM dr. Eddy Purwoko, Sp.B
- 7) 2003-2004 : Letkol CKM dr. Budi Wiranto, Sp.THT
- 8) 2004-2007 : Letkol CKM dr. Dony Hardono, Sp.S
- 9) 2007-2010 : Letkol CKM dr. Supriyanto
- 10) 2010- 2014 : Letkol CKM dr. Moch. Hasyim, Sp.An
- 11) 2014 s/d Sekarang : Letkol CKM dr.Wahyu Triyanto,Sp.M

b. Jenis pelayanan

- 1) Pelayanan Instalasi gawat darurat
- 2) Pelayanan Rawat Jalan
 - a) klinik Bedah
 - b) poliklinik penyakit dalam
 - c) klinik mata
 - d) klinik anak
 - e) klinik Obsgyn
 - f) klinik saraf
 - g) klinik Fisioterapi

3) Pelayanan Rawat Inap

Di Rumah Sakit DKT Dr. SOETARTO Yogyakarta memiliki pelayanan rawat inap dengan jumlah 6 bangsal yaitu bangsal VIP, ICU, Husada, Kartika, Kirana dan Perwira. Adapun Jumlah Pasien rawat inap di Rumah Sakit DKT Dr. SOETARTO Yogyakarta pada tahun 2017 yaitu sebanyak 781 pasien terhitung sejak dari bulan januari sampai bulan juni 2017 adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Daftar Jumlah Pasien rawat inap di Rs DKT Dr. Soetarto Yogyakarta Pada tahun 2017

Nomor	Bulan	Jumlah Pasien
1	Januari	143
2	Februari	156
3	Maret	154
4	April	150
5	Mei	98
6	Juni	80
Jumlah		781

Sumber : Instalasi Rekam Medis RS DKT Dr. Soetarto Yogyakarta

4) Pelayanan Penunjang dignostik

- a) Laboratorium Klinik
- b) Radiologi
- c) Fisioterhapy

c. Visi dan Misi

1) Visi

Menjadi Rumah Sakit kebanggaan TNI AD beserta keluarga dan masyarakat pengguna lainnya dalam bidang pelayanan.

2) Misi

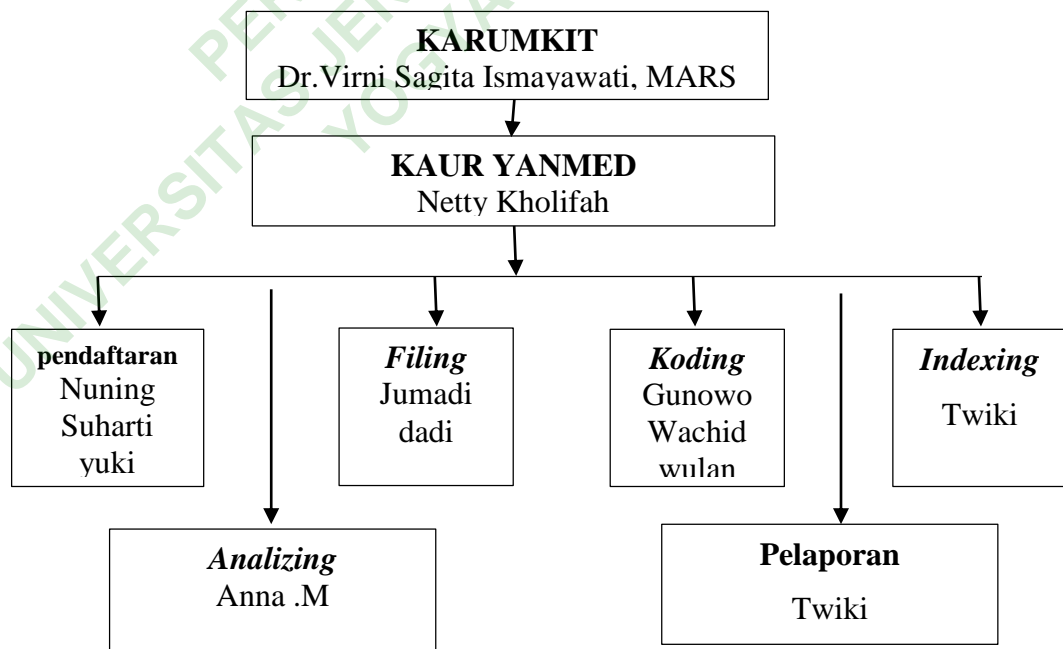
Memberikan pelayanan kesehatan yang prima dan Terjangkau oleh kemampuan Masyarakat, dalam rangka ikut berperan aktif meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

3) Motto

Senyum, Salam, Sapa, Sentuh, Sembuh.

d. Gambaran Umum Rekam Medis

Rumah Sakit DKT Dr. SOETARTO Yogyakarta adalah rumah sakit negeri tipe D untuk menunjang visi dan misi rumah sakit, instalasi rekam medis merupakan Instalasi yang berperan penting. Instalasi Rekam medis di Rumah Sakit DKT Dr. SOETARTO Yogyakarta memiliki 12 pegawai dengan dimulai dari bagian pendaftaran, filing, koding, indexing, analisis, dan pelaporan. Adapun bagan struktur rekam medis Rumah Sakit DKT Dr. SOETARTO Yogyakarta sebagai berikut :

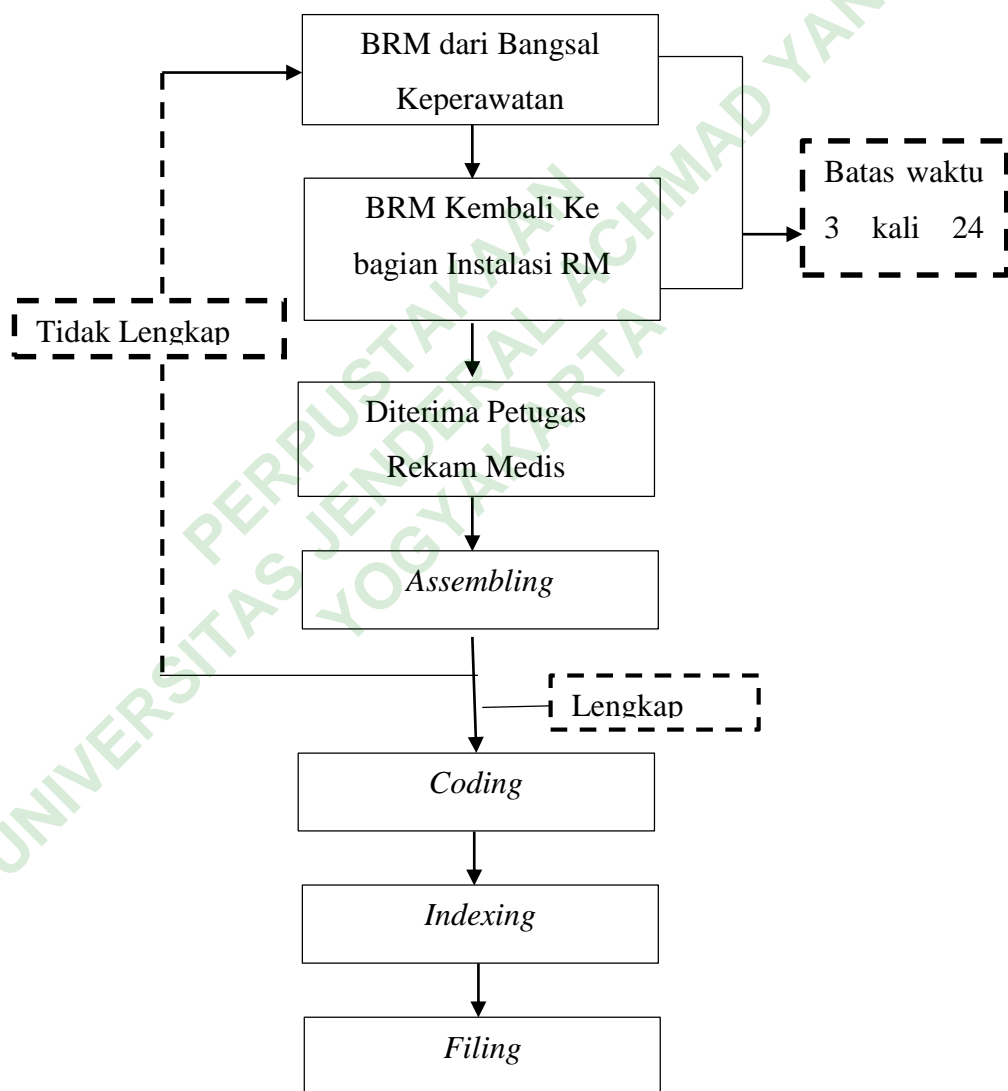


Gambar 4. 1 Struktur organisasi rekam medis RS DKT Dr. Soetarto Yogyakarta
 Sumber : Instalasi Rekam Medis RS DKT Dr. Soetarto Yogyakarta

B. Hasil

1. Proses Pengembalian Berkas Rekam Medis dari Bangsal Ke Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta

Dari Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada tanggal 6 juli 2017 diperoleh hasil bahwasannya Proses Pengembalian Berkas Rekam Medis dari Bangsal ke bagian Instalasi Rekam sebagai berikut :



Gambar 4. 2 Bagan Proses Pengembalian BRM rawat Inap di Rs DKT Dr Soetarto
 Sumber : Hasil Penelitian di Instalasi Rekam Medis RS DKT Dr. SOETARTO
 Yogyakarta

Dari bagan diatas, alur prosedur pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis di Rumah Sakit DKT Dr. SOETARTO Yogyakarta yaitu setelah pasien pulang dari rumah sakit berkas dari bangsal dikembalikan ke instalasi rekam medis dengan batasan selambat-lambatnya waktu 3 kali 24 jam (3 hari).

Wah ...ada mas ,kalau untuk disini dulu mas waktu pengembalian berkas rekam medis nya 2 kali 24 jam mas..
07 -07-2017 (Responden 1)

Kalau untuk aturan waktu pengembalian disini nggak ada sih, pokoknya kalau berkas nya udah lengkap diisi sama dokternya ya saya kemblikan ke RM mas..
10-07-2017 (Responden 2)

Dari dua pernyataan dua responden diatas ada kesamaan dengan Triangulasi sumber namun ada sedikit perubahan dilihat dari waktu ketentuan pengembaliannya.

Kalau prosesnya ya itu mas setelah pasien keluar ,terus udah disii oleh dokter tentang diagnosis dan tanda tangan,kemudian nanti perawatnya mengembalikan ke RM lagi .Kalau waktunya sih dulu 2 Kali 24 Jam cuman masih sering telat mas ,jadi kebijakan baru KaRumKit ditambah jadinya 3 kali 24 jam BRM harus kembali ke RM lagi..
10-07-juli (Triangulasi Sumber)

kemudian diterima oleh petugas *assembling* lalu dicatat di buku register oleh petugas setelah itu berkas akan dianalisis kelengkapannya meliputi penelitian diagnosis dan tanda tangan dokter oleh petugas *assembling*, jika berkas rekam medis sudah lengkap maka selanjutnya akan di kode, dan diindeks kemudian di serahkan ke bagian *filing*.

Namun Apabila dijumpai Berkas rekam medis belum lengkap maka petugas *assembling* akan mengembalikan berkas rekam medis tersebut ke bangsal perawatan dengan cara memberi label warna

pada formulir yang belum lengkap atau dengan cara melipat formulir agar nantinya perawat ataupun dokter lebih mudah untuk melengkapinya.

Dan kegiatan berdasarkan *checklist* obsevasi yang peneliti lakukan di Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta yaitu meliputi :

Tabel 4.2 *checklist* obsevasi di Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Melihat proses pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari bangsal ke Instalasi Rekam Medis	√	
2	Adanya proses pengembalian dokumen rekam medis yang tidak lengkap kepada pihak yang bertanggungjawab melengkapi dengan jangka waktu yang ditentukan	√	
3	Adanya kegiatan pemilahan dokumen rekam medis yang lengkap dan tidak lengkap	√	
4	Adanya tempat khusus untuk berkas rekam medis yang tidak lengkap		√
5	Adanya alat bantu untuk pengembalian berkas rekam medis rawat inap	√	

Sumber : Instalasi rekam medis Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta tahun 2017

2. Persentase Ketepatan waktu Pengembalian Berkas rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta tahun 2017

Berdasarkan penelitian di Rumah sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta, diperoleh hasil persentase pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap. Data dari ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap ini diperoleh dari buku register yang ada di setiap bangsal dan buku pengembalian berkas rekam medis dari bangsal ke instalasi rekam medis yang mana buku ini berisikan tentang data pasien mencakup nomor rekam medis, nama pasien, tanggal pasien masuk, dan tanggal pasien keluar, dan tanggal pengembalian berkas rekam medis ke instalasi rekam medis.

Ya kalau untuk melihatnya data pengembaliannya kita punya buku register mas ,yang salah satu isinya pasien keluaranya tanggal berapa terus berkasnya kembalinya tanggal berapa disitu ada semua mas
07 -07-2017 (Responden 1)

Penyataan responden 1 mempunyai kesamaan dengan yang diungkapkan oleh responden 2

Ya kita disini (bangsal) punya buku register mas sama buku pengembalian BRM ,jadi nanti kalau kita udah selesai terus nulis dibuku yang disini sama yang ada di RM jadi sinkron gitu lo mas..
10-07-2017 (Responden 2)

ketepatan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta sebagai berikut :

Tabel 4. 3 ketepatan pengembalian berkas rekam medis pasien pasien rawat di Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta tahun 2017

No	Bangsal	Jumlah Rekam medis	Tepat Waktu		Persentase	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Husada (bedah)	42	28	14	66,67%	34,33%
2	Kartika (anak)	11	8	3	72,72%	27,28%
3	Kirana (dalam)	68	47	21	69,11%	30,89%
4	Perwira (Kebidanan)	56	34	22	60,71%	39,29%
5	VIP	87	58	29	66,67%	34,33%
6	ICU	-	-	-	-	-
Total		264	175	89	66,28%	33,72%

Sumber :Buku register Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui ruang rawat inap vip adalah ruangan yang meminjam BRM terbanyak yaitu dari 87 BRM dengan pengembalian BRM tepat waktu dengan jumlah yaitu 58 BRM dan Pengembalian yang terlambat berjumlah 29 BRM, dan Ruangan yang paling sedikit meminjam BRM untuk keperluan rawat inap yaitu bangsal kartika dari 11 BRM, dengan jumlah pengembalian BRM tepat yaitu 8 BRM dan yang Terlambat sebanyak 3 BRM.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 6 juli 2017 dengan melalui wawancara terhadap petugas

Wahh kalau untk prosentasenya nggka tau e mas ,soalnya disini nggk pernah buat.

06-07-2017 (Responden 1)

Pernyataan dari responden 1 juga di perkuat oleh pernyataan dari triangulasi sumber

Kalau untuk prosentasenya ,dari kami emang nggk pernah buat e mas ,soalnya juga keterbatasan pegawai to, lagian kalau disini pasiennya juga cuman sedikit..

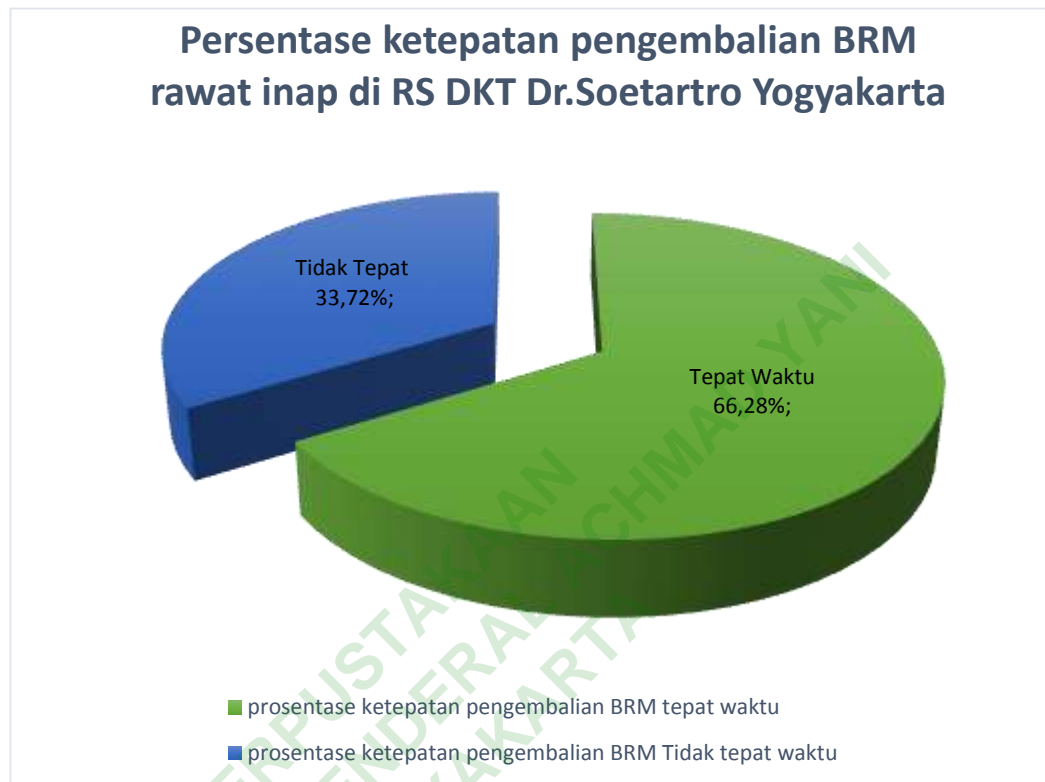
10-07-2017 (Triangulasi)

Tabel 4. 4 Persentase ketepatan pengembalian berkas rekam medis pasien pasien rawat di Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta tahun 2017

No	Item	Jumlah	Persentase
1	Tepat waktu ($\leq 3 \times 24$ jam)	175	66,28 %
2	Tidak Tepat Waktu ($>3 \times 24$ jam)	89	33,72 %
	Total	264	100 %

Berdasarkan Tabel diatas bisa diketahui bahwa persentase ketepatan waktu pengembalian Berkas rekam medis $\leq 3 \times 24$ jam di RS DKT Dr. Soetarto Yogyakarta adalah 66,28 % tepat waktu .Sedangkan untuk pengembalian berkas rekam medis yang pengembaliannya $>3 \times 24$ jam sebanyak 33,72 %. Persentase Ketepatan pengembalian BRM dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 4. 3 Persentase Ketepatan pengembalian BRM Rawat Inap



Sumber : buku Register Pasien rawat inap RS DKT Dr Soetarto tahun

2017

3. Penyebab Terlambatnya Berkas Rekam Medis Rawat Inap ke Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit DKT Dr.Soetarto Yogyakarta Tahun 2017

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama bulan juli 2017 oleh peneliti diketahui bahwasannya Penyebab Terlambatnya Berkas Rekam Medis Rawat Inap kembali ke Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit DKT Dr.Soetarto Yogyakarta Tahun 2017 yaitu masalah terkait pendokumentasian rekam medis, adapun penyebabnya yaitu karena dokter belum mengisi diagnosa dan juga tanda tangan, serta penyebabnya dikarenakan dokter yang bertugas adalah dokter tamu sehingga harus menunggu jadwal dokter tersebut *visite*.

“Ini sih mas kalau penyebabnya itu tu lupa nulisin diagnosanya mas di bagian form resume medis nya soalnya kan juga ada dokter tamu mas ,nggak semua stand by disini setiap hari”..

10 juli 2017 (Responden 2)

Di Rumah Sakit DKT Dr.Soetarto Yogyakarta memiliki standar prosedur operasional pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari bangsal ke Instalasi Rekam Medis yaitu $\leq 3 \times 24$ jam setelah pasien keluar.hal ini dilakukan agar proses pengelolaan data selanjutnya bisa dilakukan.

Kalau atauran waktunya nggak ada mas ,pokoknya kalau berkas nya udah lengkap ya saya langsung anterias...

10-07-2017 (Responden 2)

Dan hal ini berbeda dengan yang diungkapkan oleh triangulasi sumber melalui proses wawancara yang menyebutkan bahwa

Heemmmmm “Kalau standar waktunya ada mas yaitu ≤ 3 kali 24 jam kalau sekarang , kalau dulu emang sih cuman 2 kali 24 jam, cuman karna banyak yang terlambat berkasnya lalu karumkit buat kebijakan baru yaitu ≤ 3 kali 24 jam, gitu mas..

10-07-2017 (Triangulasi)

Untuk mendukung kelancaran ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari bangsal ke instalasi rekam medis Medis di Rumah Sakit DKT Dr.Soetarto Yogyakarta didukung dengan adanya standar prosedur operasional, buku register, serta kartu kendali.

Tabel 4.5 Studi dokumentasi Rumah Sakit DKT Dr.Soetarto Yogyakarta

No	Pengamatan	Ada	Tidak
1	SPO pengembalian berkas rekam medis rawat inap	√	
2	Buku Register yang mencakup data pengembalian berkas rekam medis rawat inap	√	
3	Kartu kendali untuk mengendalikan dokumen rekam medis yang belum lengkap	√	

Sumber : Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit DKT Dr.Soetarto Yogyakarta tahun 2017

C. Pembahasan

1. Proses Pengembalian Berkas Rekam Medis dari Bangsal Ke Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit DKT Dr. SOETARTO Yogyakarta.

Menurut Permenkes No. 269/MenKes/Per/XII/2008 pengembalian berkas rekam medis adalah pengembalian berkas rekam medis pasien dari ruang perawatan ke instalasi rekam medis. Data pasien rawat inap yang dimasukkan dalam *Medical Record* sekurang-kurangnya antara lain yaitu Identitas pasien, Tanggal dan waktu, Anamnesis, Hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, Diagnosa, Rencana penatalaksanaan, Pengobatan dan tindakan bila perlu, Catatan observasi klinis dan hasil pengobatan, Ringkasan pulang, Nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan

Kebijakan lain yang mengatur tentang ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap adalah rumah sakit DKT Dr Soetarto itu sendiri berdasarkan standar prosedur operasional terkait penanganan berkas rekam medis yang terlambat yang di tetapkan oleh kepala rumah sakit dengan menentukan kebijakan baru yaitu yang sebelumnya hanya $\leq 2 \times 24$, lalu batas waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari bangsal ke instalasi rekam medis menjadi $\leq 3 \times 24$ jam setelah pasien dipulangkan dari rawat inap.

Namun dalam pelaksanaannya pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta pada tahun 2017 belum sepenuhnya mengacu pada kebijakan yang telah ditetapkan oleh Permenkes Nomor : 129/Menkes/SK/II/2008 dan kepala rumah sakit DKT Dr. Soetarto yang menetapkan kebijakan bahwasannya pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap harus sudah kembali ke bagian instalasi rekam medis dalam kurun waktu $\leq 3 \times 24$ jam setelah pasien dipulangkan dari pelayanan rawat inap.

2. Persentase Ketepatan waktu Pengembalian Berkas rekam Medis Rawat Inap di Rumah sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta tahun 2017.

Menurut Permenkes Nomor : 129/Menkes/SK/II/2008 memaparkan terkait Standar Pelayanan Mutu untuk pasien yang sudah pulang dan berkas tersebut telah dilengkapi atau diisi oleh dokter dalam waktu ≤ 24 jam setelah selesai pelayanan rawat jalan ataupun rawat inap diputuskan untuk pulang yang meliputi identitas pasien, anamnesis, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut dan *resume*.

Kebijakan lain yang mengatur tentang ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap adalah rumah sakit DKT Dr. Soetarto itu sendiri berdasarkan standar operasional prosedur yaitu $\leq 3 \times 24$ jam setelah pasien dipulangkan dari rawat inap.

Namun dalam pelaksanaannya pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta pada tahun 2017 belum sepenuhnya mengacu pada kebijakan yang telah ditetapkan oleh Permenkes Nomor : 129/Menkes/SK/II/2008 dan kebijakan kepala rumah sakit DKT Dr. Soetarto . Hal ini bisa diketahui dari persentase pengembalian berkas rekam medis rawat inap Tingkat ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap di Rumah sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta pada tahun 2017 yaitu 66,28 % tepat waktu sedangkan untuk berkas yang tidak tepat waktu ($\leq 3 \times 24$ jam) yaitu masih dijumpai sebanyak 33,72 % .

Berdasarkan Permenkes Nomor : 129/Menkes/SK/II/2008 memaparkan terkait Standar Pelayanan Mutu untuk pasien yang sudah pulang dan berkas tersebut telah dilengkapi atau diisi oleh dokter dalam waktu ≤ 24 jam setelah selesai pelayanan rawat jalan ataupun rawat inap.

Namun dalam pelaksanaannya di Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta kebijakan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari bangsal yaitu ($\leq 3 \times 24$ jam) yang mana kebijakan sebelumnya yaitu ($\leq 2 \times 24$ jam) dikarenakan dengan waktu ($\leq 2 \times 24$ jam) masih sering dijumpai banyak berkas rekam medis yang tidak tepat pengembaliannya.

Seharusnya rumah sakit mencari solusi maupun upaya agar bagaimana pengembalian BRM itu tepat waktu bukan hanya sekedar menambah waktu pengembaliannya hal ini agar sesuai dengan dasar peraturan Permenkes Nomor : 129/Menkes/SK/II/2008.

3. Penyebab Terlambatnya Berkas Rekam Medis Rawat Inap ke Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit DKT Dr.Soetarto Yogyakarta Tahun 2017.

Menurut Permenkes Nomor : 129/Menkes/SK/II/2008 memaparkan terkait Standar Pelayanan Mutu untuk pasien yang sudah pulang dan berkas tersebut telah dilengkapi atau diisi oleh dokter dalam waktu ≤ 24 jam setelah selesai pelayanan rawat jalan ataupun rawat inap diputuskan untuk pulang yang meliputi identitas pasien, anamnesis, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut dan *resume*.

Faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan dan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari bangsal ke instalasi rekam medis Rumah Sakit DKT Dr.Soetarto Yogyakarta yaitu karena dokter belum mengisi diagnosa dan juga tanda tangan, serta penyebabnya dokter yang bertugas adalah dokter tamu sehingga harus menunggu jadwal dokter tersebut *visite*.

pelayanan rekam medis harus dilakukan secara lengkap dan langsung pada waktunya serta tidak ditunda-tunda (Sembiring, 2003). Jika dokter mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik dalam pengisian berkas rekam medis rawat inap hal ini akan sangat berpengaruh terhadap pengembalian berkas rekam medis dari bangsal ke instalasi rekam medis, selain itu pula dengan pengisian berkas rekam medis yang lengkap dan pengembalian berkas rekam medis yang lengkap dokter juga akan merasakan manfaatnya apabila dokter seaktu-waktu membutuhkan dokumen rekam medis tersebut.

Faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan dan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari bangsal ke instalasi rekam medis Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta lainnya yaitu dilihat dari segi standar prosedur operasional (SPO) yang mengatur tentang ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap adalah rumah sakit DKT Dr. Soetarto itu sendiri berdasarkan standar prosedur operasional terkait penanganan berkas rekam medis yang terlambat yang ditetapkan oleh kepala rumah sakit dengan menentukan kebijakan batas waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari bangsal ke instalasi rekam medis yaitu $\leq 3 \times 24$ jam setelah pasien dipulangkan dari rawat inap.

Dari aspek segi standar prosedur operasional (SPO) belum sepenuhnya dilaksanakan oleh petugas yang bertanggung jawab, hal ini dikarenakan tidak semua dokter penanggung jawab pasien adalah dokter tetap, ada beberapa dari dokter di RS DKT Dr. Soetarto adalah dokter tamu dan tidak setiap hari ada. Selain itu juga dijumpai beberapa perawat bangsal yang belum mengetahui adanya prosedur tetap pengembalian waktu rekam medis serta batasan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari bangsal ke instalasi rekam medis.

D. Keterbatasan Penelitian

Waktu penelitian yang sangat terbatas, sehingga menyebabkan kekurangan informasi yang didapat dalam penelitian ini seperti tidak dapat mewawancarai setiap petugas bangsal dan dokter yang terkait dalam penelitian yang berhubungan dengan judul peneliti yaitu tinjauan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta Tahun 2017.